

**SKRIPSI**

**PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI  
PRODUKSI BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG  
SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**Oleh:**

**FISKA APRILIANA  
NPM. 1804041069**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI PRODUKSI  
BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI KABUPATEN  
LAMPUNG UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Fiska Apriliana  
NPM. 1804041069

Pembimbing : Titut Sudiono, M.E.Sy.

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : FISKA APRILIANA  
NPM : 1804041069  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI  
PRODUKSI BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG  
SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Metro, 09 Juni 2022

Dosen Pembimbing

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN.2124047701

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI  
PRODUKSI BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG  
SEMULI

Nama : FISKA APRILIANA

NPM : 1804041069

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

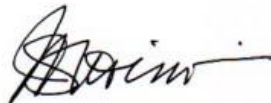
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 09 Juni 2022

Dosen Pembimbing



**Titut Sudiono, M.E.Sy**

**NIDN.2124047701**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

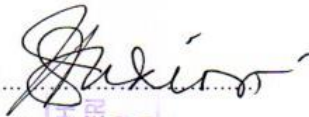
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-2521 / In-28-3 / D / PP-00-9 / 07 / 2022

Skripsi dengan judul PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI PRODUKSI BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA, Disusun oleh: Fiska Apriliana, NPM: 1804041069, Jurusan : Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Jumat/24 Juni 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator : Titut Sudiono, M.E.Sy

()


Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

()

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy


()

Sekretaris : Ananto Tri Wibowo, M.E

()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Mat Ja'il, M.Hum**

NIP.19620812 199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI PRODUKSI BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI**

**Oleh:  
FISKA APRILIANA  
NPM.1804041069**

SMK Muhammadiyah Abung Semuli merupakan salah satu sekolah kejuruan berbasis industri yang terdapat di provinsi Lampung dan memiliki jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil yang memberikan dampak terhadap pendapatan sekolah serta berpotensi cukup besar terhadap pendapatan karena adanya kegiatan penjualan produksi batik yang dihasilkan tim produksi batik. Disamping itu tentunya pengelolaan pendapatan sekolah harus dikelola sebagaimana mestinya agar perekonomian sekolah dapat berjalan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun sifat penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan menggunakan teknik sampel yaitu *snowball sampling* dan juga data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode analisa yang memakai cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa asli, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli dikelola secara sistematis dengan berdasarkan prinsip transparansi, dan dapat dialokasikan untuk pengembangan jurusan kriya kreatif batik dan tekstil seperti pemeliharaan alat operasional, perputaran modal usaha, dana simpan pinjam melalui koperasi ataupun pinjaman secara langsung oleh jurusan kriya kreatif batik dan tekstil untuk jurusan yang terdapat di SMK Muhammadiyah Abung Semuli.

**Kata Kunci : Pengelolaan Pendapatan, Produksi Batik, SMK.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiska Apriliana  
NPM : 1804041069  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022

Penulis



## MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ

يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Rad: 11)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Karmo dan Ibu Sri Sulastri yang selalu berjuang demi cita-cita dan mimpi anaknya, selalu memberi dukungan dan doa-doa terbaik untukku serta cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya. Semoga ini langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia.
2. Keluargaku tersayang Mbah Parjan, Mbah Lasmi, Alm. Mbah Sakun, Mbah Sarmi, Bi Yuni dan Paman Purwanto serta adik-adikku tersayang Difa dan Rizal yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa-doa terbaiknya.
3. Teruntuk Mas Irfan Rifa'i yang Insya Allah menjadi calon imamku, ku ucapkan terima kasih karena selalu memotivasi dan menjadi penyemangat serta membantu berjalannya skripsi ini.
4. Keluarga Besar Civitas Akademika IAIN Metro yang telah membagi ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk peneliti. Khususnya pada Dosen Pembimbing Bapak Titut Sudiyono, M.E.Sy yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Orang-orang tercinta Gita, Kak Yugisa, Raniah, Windi, Ellisa, Wulan, Fenti, dan Ratna serta teman-teman TIM HORE yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT pencipta alam semesta beserta isinya. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *“Pengelolaan Pendapatan Sekolah Melalui Produksi Batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara”* sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Shalawat serta salam kita ucapkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah.

Dalam rangka penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Segenap civitas akademik, Dosen, Karyawan dan Staf-Staf IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

6. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Islam.

Metro, 09 Juni 2022  
Peneliti,



**Fiska Apriliana**  
NPM. 1804041069

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendapatan.....	8
1. Pengertian Pendapatan.....	8
2. Sumber-sumber Pendapatan .....	9
3. Jenis-jenis Pendapatan.....	9
4. Pengelolaan Pendapatan .....	11
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	14
B. Produksi .....	15
1. Pengertian Produksi.....	15
2. Tujuan Produksi.....	16

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi .....	16
C. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	18
1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	18
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	19
3. Karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	20
4. Prinsip-prinsip Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	21
5. Prinsip-prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) .....	22
6. Kemitraan antara Sekolah dan Dunia Usaha/Industri.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Lokasi dan Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Abung Semuli .....	37
B. Konsep Pengelolaan Pendapatan di SMK Muhammadiyah Abung Semuli .....	37
C. Analisis Penerapan Pengelolaan Pendapatan Sekolah Melalui Produksi Batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli.....	44
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 : Penelitian Relevan .....	6
Tabel 4.1 : Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Produksi Batik Periode 2021 .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Kepengurusan Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil .....	40
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Reserch
4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Outline
7. Alat Pengumpul Data
8. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting untuk era sekarang ini dan seterusnya. Di Indonesia pendidikan merupakan hak setiap warga. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan kejuruan berdasarkan penjelasan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu.<sup>1</sup> Pendidikan kejuruan atau *vocational education* dikatakan efisien jika mampu menjamin pasokan tenaga kerja (*output*) secara memadai terhadap kebutuhan tenaga kerja. Satu prinsip dasar pendidikan kejuruan adalah masyarakat dilatih pada pekerjaan tertentu yang diperlukan oleh masyarakat/pasar kerja (*demand*).<sup>2</sup>

Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari berbagai macam bidang keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang ada di dunia kerja. Semua bidang keahlian di SMK memiliki tujuan yang secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa

---

<sup>1</sup> Suroto, "Model Perencanaan Sekolah Menengah Kejuruan Penyelenggara Kelas Standar Industri", *Jurnal Taman Vokasi* 5, no. 3 (Desember 2017): 205.

<sup>2</sup> M. Agphin Ramadhan dan Sugiyono, "Pengembangan Sumber Dana Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5, no. 3 (November 2015): 341.

pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.<sup>3</sup>

Lembaga pendidikan dari semua jenjang pendidikan mulai dari prasekolah, sekolah sampai perguruan tinggi merupakan entitas organisasi yang dalam operasionalnya memerlukan dan membutuhkan uang untuk menggerakkan semua sumber daya yang dimilikinya.<sup>4</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup>

Dalam Ketentuan Umum, dan pasal 1 ayat (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan dijelaskan bahwa dana pendidikan adalah sumber daya keuangan yang disediakan untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan. Sedangkan pendanaan pendidikan adalah penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Dana pendidikan yang dimiliki lembaga pendidikan haruslah dapat dikelola sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian, Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan dana pendidikan dialokasikan

---

<sup>3</sup> Bernardus Sentot Wijanarka, "Kebijakan Pemerintah Mengenai Pengembangan SMK dan SMK yang Ideal," *Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY*, t.t., 5.

<sup>4</sup> Arwildayanto dan dkk, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Widya Padjadjaran Anggota IKAPIJABAR, 2017), 1.

<sup>5</sup> Ananda Subagja dan Tita Rosita, "Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Tata Kecantikan Rambut (Studi kasus pada peserta pelatihan di LKP HENNY'S Kota Cimahi)," *Jurnal Comm-Edu 2* (2019): 134.

minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan juga mewajibkan pemerintah daerah, provinsi, kabupaten dan kota juga menganggarkan dana pendidikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.<sup>6</sup>

SMK Muhammadiyah Abung Semuli merupakan salah satu sekolah kejuruan berbasis industri yang terdapat di provinsi Lampung. Dan telah menerapkan kurikulum baru yaitu *project based learning* yang dimana metode pembelajarannya menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Pembelajaran tersebut dilakukan agar para siswa dapat menciptakan suatu produk dan dapat mendorong para siswa memiliki kompetensi yang nyata, bukan hanya memiliki keterampilan namun juga di dorong untuk mempunyai jiwa berwirausaha.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan kepada beberapa responden di SMK Muhammadiyah Abung Semuli diantaranya, ketua jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil SMK Muhammadiyah Abung Semuli, Bapak Suroyo memaparkan bahwa salah satu jurusan yang mendukung para siswa untuk dapat berkarya dan menciptakan produk adalah jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil. Pada jurusan tersebut para siswa belajar untuk membuat batik hingga menjadikannya suatu produk seperti, taplak meja dan pakaian. Semua para siswa jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil serta guru ikut terlibat dalam kegiatan produksi namun yang paling utama sekolah membentuk tim produksi batik yang terdiri dari dewan guru, staff dan alumni

---

<sup>6</sup>Arwildayanto dan dkk, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Widya Padjadjaran Anggota IKAPIJABAR, 2017), 43.

yang dipilih untuk tim produksi. Sekolah akan terus berupaya agar para siswa dapat terus mengembangkan potensi yang mereka miliki.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Ibu Nur Handayani sebagai guru batik Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil memaparkan bahwa setiap penjualan kain batik memiliki harga yang berbeda sesuai dengan jenis kain batiknya. Untuk harga kain batik tulis dijual dengan harga berkisar Rp. 300.000-Rp. 350.000 sedangkan untuk kain batik printing dijual dengan harga berkisar Rp. 150.000-Rp.200.000 yang kedua jenis kain batik tersebut memiliki ukuran 1,7 m x 2,2 m. Pendapatan dari penjualan produksi batik rata-rata sudah mencapai Rp. 10.000.000 hingga Rp. 40.000.00 perbulannya.<sup>8</sup>

Adanya jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil memberikan dampak terhadap pendapatan sekolah, selain itu pendapatan yang dihasilkan dapat dialokasikan sekolah untuk pengembangan jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil itu sendiri serta untuk dana simpan pinjam pada koperasi. Seiring berjalannya waktu, terlihat adanya kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapat sekolah yang didapatkan dari adanya hasil penjualan produksi batik yang dihasilkan oleh tim produksi batik.

Melihat adanya potensi pendapatan yang cukup besar dari adanya kegiatan penjualan produksi batik yang dihasilkan tim produksi batik di SMK Muhammadiyah Abung Semuli, peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana pengelolaan sekolah dalam mengelola pendapatan melalui kegiatan penjualan produksi batik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

---

<sup>7</sup> Wawancara Bapak Suroyo Ketua Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, pada tanggal 26 Oktober 2021.

<sup>8</sup> Wawancara Ibu Nur Handayani Guru Batik, pada tanggal 26 Oktober 2021.

yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengelolaan Pendapatan Sekolah Melalui Produksi Batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka bisa di dapatkan pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana Pengelolaan Pendapatan Sekolah Melalui Produksi Batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara?”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk dapat mengetahui bagaimana pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli kabupaten Lampung Utara ”.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan di bidang ekonomi khususnya mengenai pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik.
- b. Secara praktis, dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak SMK Muhammadiyah Abung Semuli mengenai fakta yang terjadi di lingkungan pendidikan (sekolah), dan umumnya bagi masyarakat mengenai pengetahuan tentang pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah kegiatan untuk mencari perbedaan dan kesamaan antara penelitian yang tengah di lakukan dengan penelitian yang sudah ada terdahulu sehingga dapat menghindari adanya sebuah duplikasi pada penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan mengenai upaya peningkatan pendapatan dan batik misalnya saja sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Keterangan	Isi
1	<b>Peneliti, Judul, Tahun Penelitian</b>	Erliyana, “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Batik Alhadad Jambi Seberang Kecamatan Pelayangan Kota Jambi” (2021). <sup>9</sup>
	<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adalah menunjukkan adanya Pengelolaan keuangan di batik al-hadad jambi seberang Kecamatan Pelayangan, Kendala yang di hadapi dalam pengelolaan keuangan dan upaya dalam pengelolaan keuangan rumah batik al-hadad jambi seberang.
	<b>Persamaan penelitian</b>	1. Fokus pembahasan penelitian pada objek batik.
	<b>Perbedaan Penelitian</b>	1. Penelitian peneliti : Fokus pembahasan pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik. 2. Penelitian terdahulu : Fokus pembahasan pengelolaan keuangan rumah batik.
2.	<b>Peneliti, Judul, Tahun Penelitian</b>	Ita Yustian Free Diyana, “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

---

<sup>9</sup> Erliyana, “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Batik Alhadad Jambi Seberang Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”, (Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021).

		Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman”(2017) <sup>10</sup>
	<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil penelitian menjelaskan bahwa UMKM sudah menerapkan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang sering diterapkan oleh UMKM adalah pencatatan dan penggunaan anggaran.
	<b>Persamaan penelitian</b>	Fokus pembahasan penelitian pada objek batik
	<b>Perbedaan Penelitian</b>	1. Penelitian peneliti : Fokus pembahasan pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik. 2. Penelitian terdahulu : Fokus pembahasan pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah
<b>3.</b>	<b>Peneliti, Judul, Tahun Penelitian</b>	Hanan Kusumawati “Analisis Pengelolaan Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Kecamatan Babadan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”(2020) <sup>11</sup>
	<b>Hasil Penelitian</b>	Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengelolaan pendapatan Pengelolaan pendapatan yang dilakukan oleh keluarga TKI di Kecamatan Babadan sebagian besar teralokasi untuk konsumsi tanpa memperhitungkan tingkat urgensi dalam konsumsi mereka, untuk alokasi dalam bentuk investasi memang sudah dilakukan dengan bentuk pembelian emas sebagai investasi sederhana dalam keluarga, dan untuk alokasi tabungan keluarga TKI masih belum mengalokasikan pendapatannya dalam hal tersebut.
	<b>Persamaan penelitian</b>	Fokus pembahasan terhadap pengelolaan pendapatan
	<b>Perbedaan Penelitian</b>	1. Penelitian peneliti : Fokus pembahasan pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik. 2. Penelitian terdahulu : Fokus pembahasan pengelolaan pendapatan keluarga.

<sup>10</sup> Ita Yustian Free Diyana, “Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman”, (Skripsi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2017).

<sup>11</sup> Hanan Kusumawati “Analisis Pengelolaan Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Kecamatan Babadan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendapatan**

##### **1. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah penghasilan yang didapatkan pada transaksi dalam penyediaan barang atau jasa atau kegiatan bisnis lainnya yang secara tepat agar mendapatkan penghasilan untuk memperoleh keuntungan.<sup>12</sup>

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di daerah yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, pendapatan adalah penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas penjualan suatu produk, barang

---

<sup>12</sup> Novalia Lesly dan Yuliadi, "Analisis Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia," *Universitas Putra Batam*, 2020, 2.

<sup>13</sup> I Komang Suartawan dan I B Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar," *E-Jurnal EP Unud* 6, no. 9 (September 2017): 1633.



atau jasa, bisa juga kegiatan bisnis lainnya guna memperoleh keuntungan.

## 2. Sumber-sumber Pendapatan

Pendapatan diketahui bahwa sumber pendapatan dapat melalui beberapa aspek dimana dapat dijabarkan menjadi tiga sumber pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan operasional, yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan.
- b. Pendapatan non operasional, pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
- c. Pendapatan luar biasa (*extra ordinary*), yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa yang akan datang.<sup>14</sup>

## 3. Jenis-jenis Pendapatan

Pada dasarnya pendapatan itu timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan (*earning process*). Dalam perusahaan dagang, pendapatan timbul dari penjualan barang dagang. Pada perusahaan manufaktur, pendapatan diperoleh dari penjualan

---

<sup>14</sup> Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, dan Stanly Alexander, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Bank Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado," *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, no. 2 (2018): 630.

produk selesai. Sedangkan untuk perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa kepada pihak lain.

Adapun jenis-jenis pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Pendapatan permanen (*permanent income*)

Pendapatan permanen yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari gaji atau upah atau pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh darisemua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

1) Gaji dan Upah

Imbalan yang di peroleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan 15 dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam islam upah merupakan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai penampilan.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

### 3) Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun dan lain-lain.

#### b. Pendapatan Sementara

Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.<sup>15</sup>

## 4. Pengelolaan Pendapatan

### a. Pengelolaan Pendapatan

Pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi serta memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan guna mencapai tujuan.<sup>16</sup> Sedangkan pendapatan adalah penghasilan yang didapatkan pada transaksi dalam penyediaan barang atau jasa atau kegiatan bisnis lainnya yang secara tepat agar mendapatkan penghasilan untuk memperoleh keuntungan.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, pengelolaan pendapatan adalah suatu cara yang dilakukan agar proses pengawasan dalam pelaksanaan

---

<sup>15</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*, ((Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 361.

<sup>16</sup>Hanan Kusumawati, “Analisis Pengelolaan Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Kecamatan Babadan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (IAIN Ponorogo, 2020), 12.

<sup>17</sup> Novalia Lesly dan Yuliadi, 2.

kegiatan bisnis dapat dirumuskan berdasarkan kebijakan yang ada guna mencapai tujuan tertentu.

#### 1) Alokasi Pendapatan

Dalam hal pengelolaan pendapatan dapat dilihat melalui alokasi pendapatan yang dilakukan sebagai berikut:

##### a) Alokasi pendapatan dalam bentuk konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup.<sup>18</sup> Pengeluaran untuk konsumsi terutama tergantung dari pendapatan, makin tinggi pendapatan makin tinggi pula konsumsi. Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun, tujuannya adalah untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dengan terpenuhinya berbagai macam kebutuhan, baik kebutuhan pokok, maupun kebutuhan sekunder, hingga kebutuhan tersier.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, konsumsi dapat diartikan sebagai pemanfaatan barang atau jasa guna memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik dari kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder maupun tersier.

---

<sup>18</sup> Soeharno, *Teori Mikroekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007), 6.

<sup>19</sup> Ristiyanti Prasetijo, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 36.

b) Alokasi pendapatan dalam bentuk investasi

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas yang atau dana tersebut.<sup>20</sup> Tujuan adanya investasi tidak lain untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan masyarakat akan barang dan jasa.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, investasi adalah penempatan uang atau dana dengan tujuan memperoleh keuntungan guna memenuhi kebutuhan ataupun keinginan masyarakat.

c) Alokasi pendapatan dalam bentuk tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>22</sup> Atau dapat diartikan sebagai salah satu bentuk simpanan yang dananya disimpan pada suatu rekening yang setiap saat dan kapan saja pemilik tabungan dapat menarik uangnya baik tunai maupun nontunai (pindah buku, transfer ke bank lain) melalui mesin ATM atau teller.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, (Depok: Rajawali Press, 2018), 25.

<sup>21</sup> Amalia Nuril Hidayati, *Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam*, *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017):229-230.

<sup>22</sup> Hanan Kusumawati, 16-22.

<sup>23</sup> Sri Rahmany, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2020):127

Berdasarkan penjelasan diatas, tabungan adalah simpanan dana disuatu rekening yang dapat ditarik setiap saat namun hanya dapat ditarik melalui ATM ataupun teller.

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu:

### a. Modal

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan. Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh dari pedagang tersebut.<sup>24</sup>

### b. Lamanya Usaha

Lamanya usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dalam satuan tahun.<sup>25</sup> Suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seseorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya.

---

<sup>24</sup> I Komang Adi Antara dan Luh Putu Aswitari, "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat," *E-Jurnal EP Unud* 5, no. 11 (2016): 1270–71.

<sup>25</sup> Wahyono Budy, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 6, no. 4 (2017): 394.

c. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak dari faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat.<sup>26</sup>

## B. Produksi

### 1. Pengertian Produksi

Produksi adalah kegiatan yang menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk keperluan orang banyak. Tidak semua kegiatan yang menambah nilai guna suatu barang dapat dikatakan sebagai produksi. Jadi, kegiatan yang dapat dikatakan sebagai produksi adalah kegiatan yang menambah nilai guna suatu barang dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak.

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka menghasilkan suatu produk, baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis, produksi dapat diartikan sebagai proses transformasi *input* menjadi *output*, tetapi definisi produksi dalam ilmu ekonomi mencakup tujuan kegiatan yang menghasilkan *output* serta karakter-karakter yang melekat padanya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> I Komang Adi Antara dan Luh Putu Aswitari, 1271.

<sup>27</sup> Alexander Thian, *Ekonomi Syariah*, 1 ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), 90.

Berdasarkan penjelasan diatas, produksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh alat teknologi ataupun manusia guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

## **2. Tujuan Produksi**

Tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemashlahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk, diantaranya adalah:<sup>28</sup>

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkatan moderat;
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya;
- c. Menyiapkan persediaan barang dan jasa di masa depan;
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah SWT.

## **3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi**

Produksi menciptakan manfaat barang dimana manusia hanya mampu menciptakan, sehingga praktek ekonomi terdapat faktor-faktor produksi antara lain:<sup>29</sup>

- a. Sumber daya alam (Tanah).

Islam memberikan dorongan kepada seseorang dalam mengembangkan (mengelola) tanah. Islam juga membolehkan pemilik tanah dan sumber-sumber alam yang lain dan membolehkan penggunaannya untuk berakivitas produksi, dengan syarat hak miliknya merupakan tugas sosial dan khilafah dari Allah atas miliknya.

---

<sup>28</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, 1 ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 124.

<sup>29</sup> Ah. Shibghatullah Mujaddidi, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), 109–115.



b. Sumber daya manusia (Tenaga kerja).

Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian. Pertama, mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua dari sumber daya manusia menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut.

c. Modal

Modal dalam arti sempit adalah sejumlah uang atau sejumlah nilai uang yang dipergunakan dalam memenuhi semua keperluan usaha. Modal dalam pengertian umum mencakup benda-benda seperti tanah, gedung, mesin, alat-alat perkakas dan barang produktif lainnya untuk kegiatan usaha.

d. Faktor Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tanpa adanya manajemen yang baik, semua faktor produksi tidak akan menghasilkan profit yang maksimal karena semua faktor produksi tersebut memerlukan pengaturan melalui proses manajerial yang baik.

e. Teknologi

Di era kemajuan produksi yang ada pada saat ini, teknologi memiliki peranan yang sangat besar dalam sektor produksi, oleh karenanya banyak produsen yang tidak bisa bertahan karena kalah bersaing dengan saingan lain yang mampu menghasilkan barang/jasa lebih baik dibandingkan dengan apa yang diproduksinya, hal tersebut karena didukung peralatan teknologi yang baik.

f. Bahan Baku

Seorang produsen haruslah mempelajari terlebih dahulu saluran-saluran peneyediaan bahan baku agar aktivitas produksi berjalan dengan baik sehingga tidak menghambat jalannya produksi. Bahan baku produksi adakalanya merupakan sesuatu yang hanya didapat ataupun dihasilkan oleh alam tanpa ada penggantinya serta ada juga yang bisa dicari bahan lain untuk mengganti bahan yang telah ada.

### **C. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

#### **1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia

kerja.<sup>30</sup> Pendidikan kejuruan juga dapat diartikan dari terjemahan *vocational education* yaitu sebagai pendidikan khusus yang direncanakan untuk menyiapkan peserta didiknya memasuki dunia kerja tertentu, jabatan karir tertentu, atau meningkatkan mutu para pekerja di bidang tertentu.

Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan yang memberikan bekal seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada peserta didik agar dapat bekerja di bidang tertentu.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Visi pendidikan kejuruan menjadi bagian dari landasan filosofi pendidikan kejuruan dan tidak terlepas dari fungsi sosial pendidikan, adalah:<sup>32</sup>

- a. Mengajarkan keterampilan;
- b. Mentransmisikan budaya;
- c. Mendorong adaptasi lingkungan;
- d. Membentuk kedisiplinan;

---

<sup>30</sup> Sarwo Edi, "Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta," *JIPTEK* 10, no. 1 (2017): 22.

<sup>31</sup> Murniati AR dan Nasir Usman, *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), 1–2.

<sup>32</sup> *Ibid*, 13-14.

- e. Mendorong kerja kelompok;
- f. Meningkatkan perilaku etik, dan
- g. Memilih bakat dan memberi penghargaan prestasi.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 dan Peraturan Pemerintah Nomor 73 tahun 1991, ditegaskan bahwa misi sekolah kejuruan dalam kaitannya dengan dunia kerja adalah: “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu”.<sup>33</sup>

Tujuan SMK adalah menghasilkan lulusan yang siap bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Tujuan SMK ini sesuai dengan definisi Unesco (2005) yang menyatakan, Pendidikan Teknikal dan Vokasional dan Pelatihan adalah berkenaan dengan penyiapan pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja.<sup>34</sup>

### **3. Karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Karakteristik SMK antara lain:

- a. SMK diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja.
- b. SMK didasarkan atas *demand driven* atau kebutuhan dunia kerja.
- c. Fokus isi SMK ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

---

<sup>33</sup> Murniati AR dan Nasir Usman, 1.

<sup>34</sup> Husnaini Usman dan Darmono, *Pendidikan Kejuruan Masa Depan*, (Yogyakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2016), 11.

- d. Penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan peserta didik harus pada *hand on* atau performa dalam dunia kerja.
- e. Hubungan erat dengan dunia kerja merupakan kunci sukses SMK.
- f. SMK yang baik harus memiliki sifat responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi.
- g. SMK seharusnya lebih menekankan pada *learning by doing* dan *hands on experience*.
- h. SMK memerlukan fasilitas mutakhir untuk kegiatan praktik.
- i. SMK memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar daripada SMA atau pendidikan umum lainnya.<sup>35</sup>

#### **4. Prinsip-prinsip Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Adapun prinsip-prinsip pendidikan kejuruan memiliki karakteristik makro terhadap pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia dengan lingkungannya, baik secara regional, nasional bahkan internasional di antaranya:

- a. Keberadaan pendidikan kejuruan merupakan sebuah pemusatan pada sistem ketenagakerjaan, pendidikan, dunia industri dan usaha, sektor pertanian dan perkebunan, bantuan pemerintah, kebutuhan sektor ekonomi sehingga menjadi sebuah *grand mapping* pendidikan kejuruan.
- b. Pendidikan kejuruan diperuntukkan untuk menjaga ketahanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>35</sup> Husnaini Usman dan Darmono, 13-14.

- c. Pendidikan kejuruan mempersiapkan remaja dan dewasa yang mampu mentransformasikan dan meneruskan fungsi pemerintahan, yang mana pemerintah menunjukkan konsensus dalam merespons kebutuhan sekolah pendidikan kejuruan.
- d. Pendidikan kejuruan membutuhkan adanya pendidikan dasar.
- e. Perencanaan pendidikan kejuruan perlu dikelola sehingga dapat mengupayakan terjalannya kerja sama yang erat dengan dunia usaha dan industri.
- f. Pendidikan kejuruan membekali individu dengan keterampilan serta pengetahuan yang bermakna bagi pemenuhan tenaga kerja.
- g. Pendidikan kejuruan juga membekali individu dengan pendidikan lebih lanjut bagi peserta didiknya.<sup>36</sup>

## **5. Prinsip-prinsip Pengolahan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.<sup>37</sup> Atau dapat juga diartikan sebagai manajemen yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi atau pembelanjaan secara efisien.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Murniati AR dan dkk, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Kejuruan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 10–11.

<sup>37</sup> Muhammad Sabih, Reza Muhammad, dan Nova Aditya, “Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa),” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* 2 (Juli 2019): 3.

<sup>38</sup> Risnangingsih, “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept,” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 1 (Maret 2017): 43.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 57 ayat 7 menjelaskan bahwa dana pengembangan dikelola berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dan tidak boleh diinvestasikan pada usaha yang beresiko tinggi atau melanggar peraturan perundangan-undangan. Kemudian pada ayat 9 menjelaskan bahwa dana pengembangan dibukukan terpisah dari dana lain.<sup>39</sup>

Adapun prinsip-prinsip pengelolaan keuangan pendidikan kejuruan juga dijelaskan pada Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan memiliki beberapa prinsip yaitu:

a. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan adalah sumber pendanaan ditentukan berdasarkan kemampuan masyarakat yang bersangkutan, pemerintah daerah, pemerintah, dan sumber dana penyelenggaraan pendidikan.<sup>40</sup> Serta dilakukan dengan memberikan akses pelayanan pendidikan yang seluas-luasnya dan merata kepada peserta didik atau calon peserta didik, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kemampuan atau status sosial-ekonomi.

b. Prinsip efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan.

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*input*) atau

---

<sup>39</sup> Arwildayanto dan dkk, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Widya Padjadjaran Anggota IKAPIJABAR, 2017), 175–176.

<sup>40</sup> Ibid, 43.

daya dan hasil. Prinsip efisiensi dilakukan dengan mengoptimalkan akses, mutu, relevansi dan daya saing pelayanan pendidikan.

c. Prinsip transparansi

Prinsip transparansi berarti keterbukaan. Di lembaga pendidikan, transparansi berarti adanya keterbukaan dalam manajemen lembaga pendidikan, yang keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan dan pertanggungjawaban harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 59 ayat 4 menjelaskan bahwa prinsip transparansi dapat diaudit atas dasar standar audit yang berlaku dan menghasilkan opini audit wajar tanpa perkecualian serta dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pemangku kepentingan pendidikan.<sup>41</sup>

d. Prinsip akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas adalah penggunaan uang sekolah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.<sup>42</sup> Prinsip akuntabilitas dilakukan dengan memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara

---

<sup>41</sup> Arwildayanto dkk, 176-177.

<sup>42</sup> Nur Rahmah, "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Sekolah," *Jurnal of Islamic Education Management* 21, no. 1 (Oktober 2016): 75-76.



atau satuan pendidikan kepada pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>43</sup>

## 6. Kemitraan antara Sekolah dan Dunia Usaha/Industri

Beberapa pola kemitraan dapat diadopsi sebagai pola kemitraan antara SMK dengan DUDI misalnya:

- a. Pola inti-plasma, DUDI sebagai inti dan SMK sebagai plasma. Pola ini tepat dilakukan oleh SMK bidang keahlian Agrobisnis Hasil Pertanian, Perikanan, Kelautan. Inti memiliki perusahaan pengolahan hasil pertanian, plasma memiliki lahan. Plasma mendapat bantuan modal untuk mengelola lahan dengan perjanjian hasil panennya dijual ke perusahaan inti.
- b. Pola waralaba misalnya DUDI yang sudah memiliki *brand* (merek) terkenal memberi waralaba kepada SMK untuk memperluas usahanya. Jenis waralaba yang sering dijual misalnya waralaba bidang makanan seperti bebek goreng, kebab turki, ayam penyet yang dapat dilakukan oleh SMK bidang keahlian Tata Boga, dsb.
- c. Pola perdagangan umum dapat dilakukan dengan cara SMK sebagai pemasok barang, memproduksi barang atau jasa bagi mitra dagangnya. Barang-barang yang dapat diproduksi SMK misalnya makanan, minuman, benda kerajinan, hasil-hasil pertanian, *spare part*, yang dapat dilakukan oleh SMK bidang keahlian: Teknik Mesin, Desain dan Produksi Kriya, Agribisnis, dan Tata Niaga, dll

---

<sup>43</sup> Arwildayanto, dan dkk, 177.

- d. Pola kerjasama operasional dilakukan dengan cara DUDI melibatkan beberapa pekerjaan proyek yang sifatnya sementara sampai dengan pekerjaan selesai misalnya proyek pemetaan lahan, proyek pembangunan masyarakat desa yang sebagian dilakukan oleh SMK bidang keahlian Teknik Bangunan dan Teknik Survei dan Pemetaan.
- e. Kemitraan pola penyumberluaran dijalankan pada bidang dan jenis usaha yang bukan merupakan pekerjaan pokok dan/atau bukan komponen pokok DUDI. SMK dapat sebagai penyedia dan pelaksana jasa pekerjaan.
- f. *Joint enterprise* atau kerja sama penanaman modal dengan membentuk badan hukum baru misalnya usaha penyewaan gedung, hotel, Lembaga Pelatihan Keterampilan (LPK). DUDI membangun fasilitas usaha yang akan dikelola Bersama.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Purnawati dan Muhammad Yahya, *Model Kemitraan SMK Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2019), 16–17.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati keadaan agar mendapat data-data yang akan dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi yang terjadi baik itu di lingkungan, individu, maupun kelompok.<sup>45</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menguraikan apa yang terjadi secara jelas dan rinci, yaitu menggali dan menjelaskan pengetahuan yang diperoleh, serta melihat pokok-pokok permasalahan yang ditentukan.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian menggunakan topik yang dipilih untuk menemukan hal-hal yang

---

<sup>45</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana pers dan STAIN Metro, 2008), 19.

bermakna baru.<sup>46</sup> Peneliti menetapkan lokasi penelitian pada SMK Muhammadiyah Abung Semuli yang berada di Desa Semuli Jaya, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara.

### 3. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan suatu kondisi dari penelitian ini yaitu data kualitatif.<sup>47</sup>

Penelitian ini bersifat kualitatif karena penelitian ini mengungkapkan fakta-fakta yang ada dari data yang dikumpulkan, serta menguraikan dan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai Pengelolaan Pendapatan Sekolah Melalui Produksi Batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli di Desa Semuli Jaya, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara yang digambarkan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dipisah menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

---

<sup>46</sup> Suwarma Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), 243.

<sup>47</sup> Edi Kusnadi, 16.

## B. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertamanya.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Bendahara Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, Bendahara Koperasi Sekolah, Ketua Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, Ketua Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, Ketua Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Guru Batik dan Alumni SMK Muhammadiyah Abung Semuli sebagai responden.

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Dengan teknik ini, jumlah informan yang akan menjadi subjeknya akan terus bertambah sesuai kebutuhan dan terpenuhinya informasi. Teknik *snowball sampling* sebagai salah satu teknik sampling yang dapat diandalkan untuk mendapatkan data dari responden guna menjawab permasalahan penelitian lapangan yang bersifat khusus.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 128.

<sup>49</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2007), 162.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung setelah sumber data primer. Sumber data sekunder ini bisa di peroleh melalui buku-buku yang ada dipustakaaan, *e-book* dan jurnal.<sup>50</sup> Yang berkaitan dengan penelitian yang membahas tentang pengelolaan pendapatan, produksi dan sekolah. Sumber data sekunder ini diharapkan mampu sebagai bahan penunjang yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik untuk mendapat data melalui tanya jawab yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, dengan pengertian lain teknik wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>51</sup> Wawancara di bagi menjadi 3 yaitu:<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 9 ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 137.

<sup>51</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 386–87.

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dalam wawancara ini, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, ia menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structure Interview*)

Wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.

c. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara semi struktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci tetapi mampu memberikan keleluasaan kepada pihak responden untuk menjelaskan secara luas dan tidak melenceng dari pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini, wawancara secara mendalam ditujukan kepada Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Bendahara Koperasi Sekolah, Ketua Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, Ketua Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, Ketua Jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Guru Batik dan Alumni SMK Muhammadiyah Abung Semuli di Desa Semuli Jaya, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara.

## 2. Dokumentasi

Pada penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berbentuk tulisan yang berbentuk dokumen, catatan harian, majalah, gambar atau karya-karya fisik seseorang.<sup>53</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan keadaan dan keterangan dari pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli di Desa Semuli Jaya, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara.

### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam

---

<sup>53</sup>Edi Kusnadi, 103.



unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data, penulis menggunakan data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa asli, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>54</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan cara berfikir induktif tersebut untuk mengetahui pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli di Desa Semuli Jaya, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara. Dalam teknik analisis data, ada empat komponen pokok analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Empat komponen analisis tersebut difokuskan pada tujuan penelitian.

#### 1. Pengumpulan Data (Data Collecting)

Pengumpulan data adalah suatu upaya atau cara untuk mengumpulkan secara langsung dari informan atau dari dokumen maupun file. Pengumpulan data dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 224.

yang diperlukan dalam rangkaian mencapai tujuan penelitian dengan cara memperoleh informasi dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih poin-poin yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang esensial dan mencari ide dan pola. Data yang direduksi dapat memberikan struktur yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data lain jika diperlukan.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang telah dikumpulkan melalui metode wawancara dan dokumentasi dengan memilih data penting yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, interaksi antar kategori, bagan, *flowchart* dan lain-lain. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 249.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data dengan menguraikan poin-poin penting dalam bentuk uraian singkat yang didapat dalam mereduksi data

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal sudah didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>57</sup>

Dalam penelitian kualitatif setelah adanya perolehan data dan penyajian data, peneliti melakukan kesimpulan berupa bukti yang diperoleh berdasarkan fakta dilapangan sehingga kesimpulan yang ditarik bersifat kredibel.

---

<sup>57</sup> Ibid, 252.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Abung Semuli**

##### **1. Sejarah SMK Muhammadiyah Abung Semuli**

SMK Muhammadiyah Abung Semuli berdasarkan surat keputusan pendirian nomor 421./34/11-LU/05/2012 yang telah dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Lampung Utara, sekolah berdiri pada tanggal 05 Maret 2012. SMK Muhammadiyah Abung Semuli beralamatkan di jalan Belibis Transkim AU PAMA Semuli Jaya, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara, 34582.<sup>58</sup>

Luas wilayah SMK Muhammadiyah Abung Semuli adalah 2500 M<sup>2</sup>, dengan jumlah siswa laki-laki 265 orang dan jumlah siswa perempuan 97 orang serta jumlah tenaga pengajar laki-laki 26 orang dan jumlah tenaga pengajar perempuan 24 orang. Adapun jurusan di SMK Muhammadiyah Abung Semuli sebagai berikut:

a. Bidang Keahlian :

- 1) Teknologi dan Rekayasa
- 2) Teknik Informasi dan Komunikasi
- 3) Seni dan Industri Kreatif

b. Program Keahlian

- 1) Teknik Otomotif

---

<sup>58</sup> Wawancara bapak Saifullah Petugas Tata Usaha SMK Muhammadiyah Abung Semuli, 27 Juni 2022.

- 2) Teknik Komputer dan Informasi
  - 3) Desain dan Produk Kreatif Kriya
- c. Kompetensi Keahlian
- 1) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
  - 2) Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
  - 3) Teknik Komputer dan Jaringan
  - 4) Kriya Kreatif Batik dan Tekstil

## **2. Letak Geografis SMK Muhammadiyah Abung Semuli**

SMK Muhammadiyah Abung Semuli terletak di desa Semuli Jaya Kecamatan Abung Semuli, dimana Abung Semuli merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Lampung Utara provinsi Lampung. Letak SMK Muhammadiyah Abung Semuli sebagai berikut

- a. Sebelah Utara SMAN 01 Abung Semuli.
- b. Sebelah Selatan SMPN 01 Abung Semuli
- c. Sebelah Timur pemukiman warga.
- d. Sebelah Barat pemukiman warga.

## **B. Konsep Pengelolaan Pendapatan di SMK Muhammadiyah Abung Semuli**

### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Abung Semuli yang terletak di Desa Semuli Jaya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara. Adapun yang diteliti adalah yang berkaitan dengan konsep pengelolaan pendapatan sekolah di SMK Muhammadiyah Abung

Semuli Kabupaten Lampung Utara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang bernama bapak Ali Mustofa sebagai sumber data primer.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah “SMK Muhammadiyah Abung Semuli” yaitu bapak Ali Mustofa mengatakan jurusan kriya kreatif batik dan tekstil sudah lumayan lama. Sebelum menjadi jurusan kriya kreatif batik dan tekstil, dulunya sebuah ekstrakurikuler kerajinan batik. Kemudian ketika sekolah mengikuti pameran untuk pertama kalinya yaitu pameran Olympic Ahmad Dahlan yang memperlihatkan hasil karya para siswanya. Setelah pameran tersebut sekolah mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama pemerintah yaitu bapak M. Widiyanto selaku kasubdit kurikulum untuk membentuk suatu jurusan kerajinan batik di sekolah. Sehingga pada tahun 2018, melakukan musyawarah untuk membentuk suatu jurusan kerajinan batik yang dimana di spektrum kurikulum jurusan tersebut terdapat pada jurusan kriya kreatif batik dan tekstil. Di jurusan kriya kreatif batik dan tekstil terdapat dua jenis batik seperti batik printing dan batik tulis. Adapun hasil dari produksi batik antara lain seperti taplak meja dan pakaian.<sup>59</sup>

Beliau menceritakan bahwa produksi batik di jual melalui *offline* seperti antar sekolah untuk seragam sekolah dan pakaian gurunya lalu yang melalui *online* hanya sebagai media promosi. Sekolah juga

---

<sup>59</sup> Wawancara Bapak Ali Mustofa Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Abung Semuli, pada tanggal 10 Mei 2022.

mempunyai toko untuk penjualan produksi batiknya. Pendapatan yang dihasilkan dari adanya produksi batik rata-rata mencapai Rp. 10.000.000,- perbulan. Pengelolaan pendapatan dari hasil produksi batik dikelola oleh jurusan kriya kreatif batik dan tekstil sendiri tidak menjadi satu dengan pengelolaan pendapatan sekolah. Kemudian sekolah akan meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan pendapatan kepada pihak manajer jurusan kriya kreatif batik dan tekstil yang tujuannya untuk mempermudah tingkat pengawasan. Untuk tahap pengawasan dan pemeriksaan dilakukan secara transparansi (keterbukaan) setiap bulannya dengan menerima hasil laporan keuangan perakhir bulan dari bendahara jurusan kriya kreatif batik dan tekstil tujuannya untuk mengetahui berhasil atau tidaknya dari adanya produksi batik.<sup>60</sup>

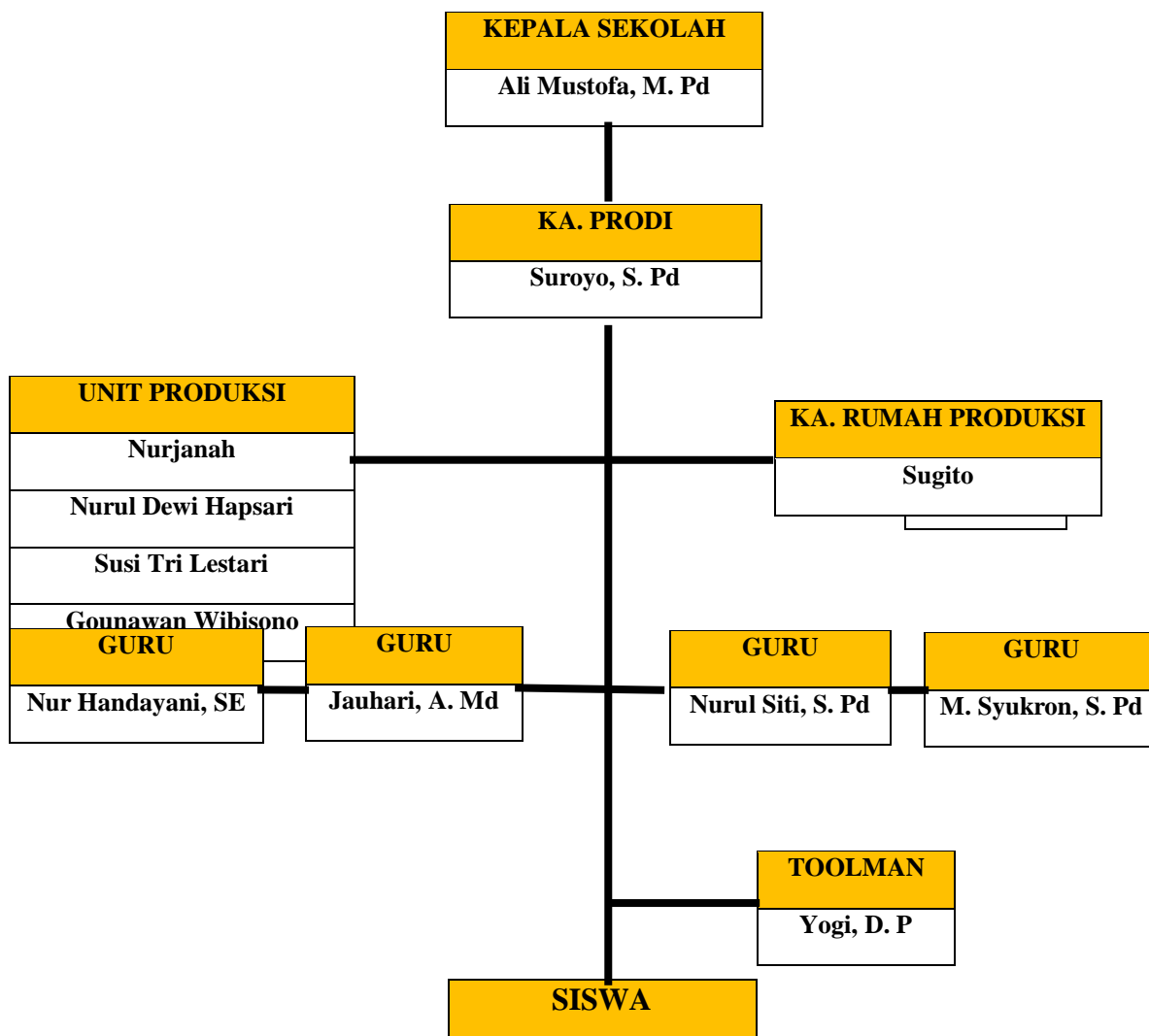
Dalam perencanaan dan realisasi anggaran pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik sampai saat ini belum menemukan masalah yang dihadapi. Namun terdapat masalah yang dihadapi dari adanya proses pengawasan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah harus adanya peningkatan pengelolaan keuangan agar lebih mudah, kurangnya koordinasi antar tim pengelolaan keuangan, dan kurang tepatnya menghitung nilai jual dari hasil produksi dan proses pemasaran.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Ibid.

<sup>61</sup> Wawancara Bapak Ali Mustofa Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Abung Semuli, pada tanggal 10 Mei 2022.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Kepengurusan Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil**



**Sumber: Petugas Tata Usaha SMK Muhammadiyah Abung Semuli**

Adapun pengelolaan pendapatan sekolah di alokasi untuk pengembangan setiap jurusan yang di dukung oleh pihak sekolah sebab alat-alat operasional yang digunakan merupakan milik sekolah sekaligus berguna untuk praktik para siswanya pada proses pembelajaran. Kemudian pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik di alokasikan



untuk pengembangan jurusan kriya kreatif batik dan tekstil serta dilakukan sistem pinjaman oleh jurusan kriya kreatif batik dan tekstil kepada jurusan lainnya. Dalam pengembangan setiap jurusan sekolah tidak mengalami permasalahan karena selain setiap jurusan dapat menghasilkan produk dan jasa, sekolah juga mendapat sumber dana dari BOS dan TeFa.<sup>62</sup>

Selain itu adanya peningkatan keterampilan sumber daya manusia sekolah melakukan kerjasama dengan pihak Dunia Usaha dan Industri (DUDI) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para guru dan siswa dengan melakukan pelatihan-pelatihan dan melakukan magang untuk siswa. Pihak Dunia Usaha dan Industri yang berkerjasama dengan sekolah yaitu PT. Tunas Dwipa Matra, PT. Great Giant Pineapple, LPK Nagoya Course Center, Universitas Muhammadiyah Semarang, Lincoln University Collage Malaysia, PT. Dinar Tech Share-e/Excelent Class Industry, PT. Auto 2000, CV. Ramones Art dan Sanggar Batik Nirwana. Terkait kerjasama dengan DUDI tidak adanya biaya yang di keluarkan namun saling bersepakat untuk saling mengembangkan.<sup>63</sup>

## **2. Pembahasan**

Pendapatan adalah suatu penghasilan yang diterima karena adanya proses transaksi barang atau jasa guna mendapatkan suatu keuntungan. Pengelolaan pendapatan sekolah adalah suatu cara yang dilakukan oleh sekolah agar tercapai tingkat kebutuhan seluruh jurusan secara optimal dan

---

<sup>62</sup> Wawancara Bapak Ali Mustofa Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Abung Semuli, pada tanggal 10 Mei 2022.

<sup>63</sup> Wawancara Bapak Ali Mustofa Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Abung Semuli, pada tanggal 10 Mei 2022.

memastikan adanya kestabilan ekonomi sekolah. Jurusan yang terdapat di sekolah menjadi bagian yang dapat menghasilkan produk ataupun jasa untuk dapat memberi kontribusi kepada sekolah. Ketika pengelolaan pendapatan yang dilakukan tidak berjalan secara baik maka hal tersebut akan menyebabkan stabilitas perekonomian dalam sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dengan Bapak Ali Mustofa selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah Abung Semuli, pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara dikelola secara terpisah dengan keuangan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 pasal 57 ayat 9 yang dimana dana pengembangan dibukukan terpisah dari dana lain.<sup>64</sup> Dengan bertujuan agar lebih mudah dalam proses pengawasan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban atas pengelolaan pendapatan dari hasil produksi batik. Dari awal berdirinya jurusan kriya kreatif batik dan tekstil hingga saat ini untuk proses perencanaan dan realisasi anggaran pengelolaan pendapatan sekolah melalui hasil produksi batik tidak ada masalah yang dihadapi karena jurusan kriya kreatif batik dan tekstil masih terus berkembang.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa salah satu prinsip yang terdapat dalam proses pengelolaan dana pendidikan ialah prinsip transparansi yang dimana adanya keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan dan pertanggungjawaban yang jelas

---

<sup>64</sup> Arwildayanto dan dkk, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Widya Padjadjaran Anggota IKAPIJABAR, 2017, 176.

sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya serta diaudit atas dasar standar audit yang berlaku yang menghasilkan opini audit wajar.<sup>65</sup> Sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh SMK Muhammadiyah Abung Semuli yaitu prinsip transparansi yang dimana adanya keterbukaan dan pertanggungjawaban antara pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengelola keuangan sekolah.

Hal tersebut bertujuan agar dapat mudah mengetahui proses tingkat pengawasan dan pemeriksaan serta untuk mengetahui berhasil atau tidaknya dari adanya usaha yang telah dilakukan. Namun terdapat masalah yang dihadapi dalam proses pengawasan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan sekolah. Tentunya permasalahan tersebut harus dapat diatasi dengan sebaik mungkin agar hal tersebut tidak mempengaruhi stabilitas ekonomi sekolah.

Pengelolaan pendapatan sekolah cenderung dilakukan dalam bentuk investasi<sup>66</sup> yang dimana pendapatan dialokasikan untuk kebutuhan pengembangan jurusan seperti pemeliharaan alat-alat operasional dan membeli peralatan jurusan guna memenuhi kebutuhan praktik belajar siswa serta untuk proses produksi ataupun pelayanan jasa. Selain itu pada jurusan kriya kreatif batik dan tekstil, mereka juga mengalokasikan pendapatannya untuk melakukan sistem pinjaman kepada jurusan lainnya

---

<sup>65</sup> Arwildayanto dan dkk, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Widya Padjadjaran Anggota IKAPIJABAR, 2017), 177.

<sup>66</sup> Hanan Kusumawati, "Analisis Pengelolaan Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Kecamatan Babadan Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (IAIN Ponorogo, 2020), 16-22.

agar dapat membantu sesama jurusan yang terdapat di sekolah. Dalam proses pengembangan jurusan yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Abung Semuli, sekolah tersebut tidak mengalami permasalahan sebab sekolah juga mendapat dana BOS dan TeFa.

Selain itu adanya kemitraan antara SMK dengan DUDI terdapat beberapa pola kemitraan yaitu pola inti-plasma, DUDI sebagai inti dan SMK sebagai plasma.<sup>67</sup> Pola inti-plasma digunakan oleh SMK Muhammadiyah Abung Semuli dengan melakukan pelatihan-pelatihan untuk guru dan siswanya kemudian melaksanakan program magang untuk siswa. Pihak DUDI menyediakan ilmu dan tempat untuk membekali guru dan siswa yang melakukan pelatihan dan magang. Hal tersebut bertujuan agar keterampilan yang telah dimiliki dapat menjadi lebih baik lagi guna terjun di dunia kerja di masa yang akan datang.

### **C. Analisis Penerapan Pengelolaan Pendapatan Sekolah Melalui Produksi Batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli**

#### **1. Hasil Penelitian**

Pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik di SMK Muhammadiyah Abung Semuli dikelola oleh beberapa pengurus yang terlibat dari adanya pendapatan produksi batik, namun untuk melakukan sebuah penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada ketua jurusan kriya kreatif batik dan tekstik, bendahara sekolah, bendahara jurusan kriya kreatif batik dan tekstil, bendahara koperasi sekolah, ketua jurusan teknik

---

<sup>67</sup> Purnawati dan Muhammad Yahya, *Model Kemitraan SMK Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2019), 15–17.

kendaraan ringan, ketua jurusan teknik dan bisnis sepeda motor, guru batik dan alumni SMK Muhammadiyah Abung Semuli guna menjawab hasil sebuah penelitian dan mendapat data yang diperlukan.

Menurut Bapak Suroyo selaku ketua jurusan kriya kreatif batik dan tekstil, pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik dikelola oleh beberapa pengurus yang ditunjuk untuk mengelola kegiatan penjualan dan produksi batik. Hal tersebut bertujuan agar hasil yang di dapatkan dari adanya kegiatan produksi batik dapat di ketahui besarnya keuntungan yang didapat. Pengelolaan pendapatan dari adanya penjualan produksi batik di alokasikan untuk perputaran modal usaha seperti pembuatan seragam sekolah. Pendapatan yang dihasilkan dari adanya penjualan produksi batik di tahun 2021 mencapai kurang lebihnya Rp. 150.000.000,- sedangkan untuk rata-rata perbulannya berkisar dari Rp. 20.000.000,- hingga Rp. 35.000.000,-. Harga penjualan setiap kain batik berbeda-beda tergantung dari jenis kain batiknya. Untuk jenis kain batik printing dijual dari harga Rp. 150.000,- hingga Rp. 200.000,- sedangkan untuk kain batik tulis dijual dari harga Rp. 300.000,- hingga Rp. 350.000,- karena tergantung tingkat kesulitan motif yang di buat.<sup>68</sup>

Proses pembuatan kain batik tulis yang memiliki ukuran 1,7 m x 2,2 m membutuhkan waktu kurang lebih 3-7 hari tergantung dengan cuaca untuk proses pengeringan kain batik yang telah diwarnai. Kemudian untuk upah yang diterima oleh alumni dan pekerja dari adanya pembuatan kain

---

<sup>68</sup> Wawancara Bapak Ali Mustofa Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Abung Semuli, pada tanggal 10 Mei 2022.

batik tulis hingga selesai mendapat kompensasi sebesar Rp. 50.000,-. Waktu bekerja untuk proses kegiatan pembuatan batik tulis dilakukan setelah para siswa pulang sekolah karena disaat jam pembelajaran alat operasional digunakan untuk praktik pembelajaran siswa. Atau dapat juga pada proses penggambaran dan pencantingan dapat di bawa pulang oleh pekerja namun untuk proses pewarnaan tetap dilakukan pada *workshop* produksi batik.<sup>69</sup>

Adapun kegiatan penjualan produksi batik, Bapak Suroyo menjelaskan bahwa proses penjualan tetap berkoordinasi dengan pihak DUDI yang berkerjasama dengan sekolah. Selain itu juga terdapat adanya toko untuk penjualan kain batik maupun baju batik. Kemudian melalui kerabat kerja seperti guru dan antar sekolah juga membeli seragam di sekolah ini. Dalam proses kegiatan produksi batik tentunya terdapat kendala yang dialami seperti harga bahan yang semakin naik serta waktu pembuatan kain batik printing yang membutuhkan waktu kurang lebih 20 hari karena kain batik printing dipesan dari pihak DUDI yang berada di kota Pemalang, Jawa Tengah. Hal tersebut terjadi dikarenakan sekolah kami belum mempunyai alat operasional sendiri untuk membuat kain batik printing. Sedangkan untuk kendala penjualan produksi batik ialah kurangnya promosi bahkan masyarakat sekitar sekolah kurang berminat

---

<sup>69</sup> Ibid.

dengan adanya hasil produksi batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli.<sup>70</sup>

Kemudian, menurut Ibu Nurjanah selaku bendahara sekolah, hasil dari adanya penjualan produksi batik sudah terpisah dengan anggaran sekolah. Awal mula pembuatan produksi batik diperoleh dari adanya bantuan anggaran *Teaching Factory* dari pemerintah tidak menggunakan anggaran sekolah. Di tahun 2021 pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produksi batik sebesar Rp. 159.190.000,-. Dalam perencanaan dan realisasi anggaran pengelolaan pendapatan sekolah melalui hasil produksi batik hingga saat ini belum terdapat kendala karna adanya saling melengkapi.<sup>71</sup>

Sistem upah yang didapat para pekerja didapatkan berdasarkan hasil jahitan perpcs baju yang telah selesai di jahit, upah yang diterima sebesar Rp. 58.0000,- perpcs. Sedangkan untuk waktu kerja pembuatan kain batik tulis dapat dikerjakan di rumah. Proses menggambar dan mencanting dikerjakan dirumah namun untuk pewarnaan di lokasi *workshop*. Proses penjualan produksi batik untuk sementara ini dilakukan secara *online*, kemudian dari sekolah-sekolah lain yang menghubungi namun untuk alumni belum ada. Jadi disaat kegiatan pameran berlangsung di sekolah kami, mereka berminat memesan dan biasanya untuk seragam sekolah.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara Bapak Suroyo Ketua Jurusan Kriya Kreatif Batik Dan Tekstil, pada tanggal 12 Mei 2022.

<sup>71</sup> Ibid.

<sup>72</sup> Wawancara Ibu Nurjanah Bendahara Sekolah, pada tanggal 10 Mei 2022.

Kendala yang dihadapi dalam proses penjualan batik tulis seperti kurangnya minat masyarakat wilayah Lampung Utara karena kesannya masih mahal namun sebenarnya produk kami paling murah dari yang lain. Sedangkan untuk kendala yang di hadapi saat proses kegiatan produksi batik adalah kurangnya tenaga. Karena untuk saat ini yang bekerja hanya 5 orang. Kendala tersebut untuk proses kegiatan batik tulis sedangkan untuk batik cap tidak ada kendala karna kami oper pesanannya.<sup>73</sup>

Kemudian untuk Ibu Nurul Dewi Hapsari selaku bendahara jurusan kriya kreatif batik dan tekstil, beliau menjelaskan bahwa tidak adanya masalah yang dihadapi dalam perencanaan dan realisasi anggaran pengelolaan pendapatan sekolah melalui hasil produksi batik karena mempunyai dana anggaran tersendiri dan jika ingin melakukan pinjaman kami meminjam melalui *Teaching Factory* (TeFa) tidak meminjam anggaran sekolah. Pendapatan dari adanya produksi batik di tahun 2021 beromset sebesar Rp. 159.190.000,-. Namun kami pada bulan Januari hingga Mei melakukan pemberhentian produksi dikarenakan fokus untuk simulasi dan ujian praktik siswa.<sup>74</sup>

Data laporan pemasukan dan pengeluaran hasil dari produksi batik di tahun 2021 sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Ibid.

<sup>74</sup> Wawancara Ibu Nurul Dewi Hapsari Bendahara Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, pada tanggal 10 Mei 2022.



**Tabel 4.1**  
**UNIT PRODUKSI BATIK**  
**Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Produksi Batik**  
**Periode 2021**

No.	Tanggal	Pemasukan	Pengeluaran
1	31/01/2021	Rp. 13.945.000,-	-
2	28/02/2021	Rp. 19.650.000,-	-
3	31/03/2021	-	-
4	30/04/2021	-	-
5	31/05/2021	-	-
6	30/06/2021	Rp. 41.330.000,-	Rp. 13.906.000,-
7	31/07/2021	Rp. 4.350.000,-	Rp. 8.645.000,-
8	31/08/2021	Rp. 30.900.000,-	Rp. 22.693.000,-
9	30/09/2021	Rp. 11.940.000,-	Rp. 14.163.000,-
10	30/10/2021	Rp. 36.130.000,-	Rp. 72.024.000,-
11	30/11/2021	Rp. 945.000,-	Rp. 5.175.500,-
12	30/12/2021	-	Rp. 22.192.500,-
<b>Total</b>		<b>Rp. 159.190.000,-</b>	<b>Rp. 158.799.000,-</b>

Sumber: Bendahara Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil

Sistem upah yang diterima berdasarkan *perjob*, jadi di hitung dari ongkos menjahit itu sebesar Rp.58.000,-/pcs. Sedangkan untuk upah yang diterima dari proses pembuatan kain batik tulis sebesar Rp. 50.000,- perkain batiknya. Waktu kerja pembuatan kain batik tulis dikerjakan ketika sudah tidak adanya jam pembelajaran karena jika ada jam pembelajaran alat operasional digunakan untuk praktik belajar siswa. Jika pengerjaan ingin di bawa pulang ke rumah diperbolehkan namun untuk

proses *finishing* tetap dikerjakan di *workshop* sekolah. Untuk kegiatan penjualan produksi batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli masih mengandalkan melalui pameran-pameran saja dan untuk promosinya masih kurang maksimal.<sup>75</sup>

Selanjutnya menurut Ibu Nur Handayani selaku guru batik dan bendahara koperasi sekolah menjelaskan bahwa dalam sistem pengelolaan pendapatan sekolah yang dihasilkan dari produksi batik dikelola secara sistematis dan terbuka karena ada manajemen tersendiri. Namun perencanaan dan realisasi anggaran pengelolaan pendapatan sekolah melalui hasil produksi batik terkadang ada masalah yang dihadapi seperti munculnya biaya tak terduga dari hasil produksi yang tidak sesuai keinginan pesanan.<sup>76</sup>

Sistem upah yang diterima oleh para pekerja sebesar 3 % dari hasil penjualan produksi batik. Sedangkan untuk pembuatan kain batik tulis hingga selesai di gaji sebesar Rp. 50.000,-. Lalu, sistem upah yang diterima untuk para penjahit terkadang ada sistem borongan yang dimana penyelesaian jahitan selama seminggu untuk upah yang diterima oleh 2 orang penjahit sebesar Rp. 250.000,-. Waktu pengerjaan pembuatan kain batik dilakukan setelah selesai jam pembelajaran karena jika jam pembelajaran berlangsung alat operasional digunakan untuk praktik pembelajaran siswa. Atau juga dapat dikerjakan di rumah untuk proses penggambaran dan pencantingan. Kendala yang dihadapi ketika proses

---

<sup>75</sup> Wawancara Ibu Nurul Dewi Hapsari Bendahara Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, pada tanggal 10 Mei 2022.

<sup>76</sup> Wawancara Ibu Nur Handayani Guru Batik, pada tanggal 10 Mei 2022.

pembuatan batik seperti faktor pewarnaanya yang sudah lama, kurangnya sumber daya manusia, dan terkadang warna yang tidak sesuai dengan yang dipesanan karena faktor cuaca.<sup>77</sup>

Kegiatan penjualan produksi batik dilakukan secara *online* maupun *offline* dan ada bagian tim pemasaran tersendiri. Adapun kendala yang dihadapi karena kurangnya minat masyarakat yang dimana ingin batik murah namun kualitasnya bagus sedangkan batik yang sekolah kami produksi merupakan batik tulis dan memiliki harga yang lumayan mahal karena dibuat secara langsung oleh tangan pengrajin sendiri.<sup>78</sup>

Selain itu sekolah kami juga tentunya melakukan kerjasama dengan pihak Dunia Usaha dan Industri (DUDI) seperti Rumah Batik di Palembang, Ramones Art di Pringsewu dan Sanggar Batik Nirwana di Kotabumi. Kerjasama yang dilakukan seperti memberikan pelatihan untuk guru dan siswa serta melaksanakan magang untuk siswa. Dan untuk saat ini sedang melakukan tahap uji coba kerjasama dengan pihak DUDI yang terdapat di Bogor yang dimana untuk di Bogor ini skalanya sudah nasional.<sup>79</sup>

Pengalokasian pengelolaan pendapatan yang dihasilkan dari adanya produksi batik kami alokasikan juga untuk dana simpan pinjam kepada jurusan lainnya melalui koperasi simpan pinjam. Dana yang dipinjam oleh jurusan lain diberi tempo waktu pengembalian maksimal 3 bulan dan pengembaliannya boleh diangsur serta setiap pengembalian pinjaman

---

<sup>77</sup> Wawancara Ibu Nur Handayani Guru Batik, pada tanggal 10 Mei 2022.

<sup>78</sup> Ibid.

<sup>79</sup> Ibid.

sebesar Rp. 1.000.000,- dilebihkan sebesar Rp. 100.000,- untuk modal usaha di koperasi.<sup>80</sup>

Menurut Bapak Eko Haryanto selaku ketua jurusan teknik otomotif kendaraan ringan menjelaskan semenjak adanya hasil penjualan produksi batik yang sangat berkembang pesat, jurusan kami juga mendapat keuntungan yang dihasilkannya. Karena jurusan kriya kreatif batik dan tekstil secara terbuka memberi peluang pinjaman kepada jurusan lainnya seperti jurusan kami. Pinjaman yang diberikan terdapat dua jalan alternatif yang pertama melalui koperasi simpan pinjam dan yang kedua langsung ke jurusan kriya kreatif batik dan tekstil itu sendiri. Kami memilih meminjam ke jurusan kriya kreatif batik dan tekstil secara langsung karena untuk pengembalian pinjaman tidak ada pengembalian yang dilebihkan, jadi ya asli pinjaman yang kami pinjam. Jika kami meminjam melalui koperasi setiap Rp. 1.000.000,- harus lebihkan Rp. 100.000,- untuk modal usaha di koperasi. Tempo pengembalian pinjaman di beri waktu maksimal selama 3 bulan dan boleh di angsur perbulannya.<sup>81</sup>

Menurut Bapak Prambudiarso selaku ketua jurusan teknik bisnis dan sepeda motor menjelaskan bahwa adanya penghasilan penjualan produksi batik sangat membantu jurusan teknik bisnis dan sepeda motor. Beliau mengaku pengalokasian pendapatan hasil penjualan produksi batik salah satunya dialokasikan untuk melakukan pinjaman terhadap jurusan yang lainnya termasuk jurusan teknik bisnis dan sepeda motor. Tempo

---

<sup>80</sup> Wawancara Ibu Nur Handayani Guru Batik, pada tanggal 10 Mei 2022.

<sup>81</sup> Wawancara Bapak Eko Haryanto Ketua Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan, pada tanggal 10 Mei 2022.

waktu pengembalian pinjaman maksimal kurang lebih selama 3 bulan dan dapat diangsur selama perbulannya. Dana yang telah beliau pinjam, dialokasikan untuk pengembangan jurusan teknik bisnis dan sepeda motor seperti untuk melakukan pemeliharaan alat operasioanal, mengadakan *service* kunjung ke konsumen, dan mengadakan *road show* agar mendapat keuntungan.<sup>82</sup>

Menurut Krisna Bimantara selaku alumni jurusan kriya kreatif batik dan tekstil menjelaskan berkerja dibidang produksi batik bertujuan untuk lebih dapat mengasah kemampuan agar ketika kelak kerja keluar kota sudah mendapatkan kemampuan yang lebih memumpuni. Pengerjaan produksi batik dilakukan setelah jam sekolah selesai, selain itu untuk proses penggambaran dan pencantingan dapat dikerjakan di rumah. Gaji yang didapatkan untuk setiap penyelesaian satu kain batik tulis sebesar Rp. 50.000,- sedangkan untuk penyelesaian menjahit baju batik mendapat gaji sebesar Rp. 58.000,-/pcs atau jika di kerjakan sistem borongan satu minggu mendapat gaji Rp.250.000,- per dua orang penjahit.<sup>83</sup>

Menurut Siska Junaria selaku alumni jurusan kriya kreatif batik dan tekstil menjelaskan ia memilih bekerja di bagian produksi batik karena tempat berkerjanya dekat dengan *workshop*. Waktu pengerjaan pembuatan kain batik juga dapat dikerjakan di rumah namun untuk proses penggambaran dan pencantingan saja sedangkan untuk proses pewarnaan

---

<sup>82</sup> Wawancara Bapak Prambudiarso Ketua Jurusan Teknik Bisnis dan Sepeda Motor, pada tanggal 10 Mei 2022.

<sup>83</sup> Wawancara Krisna Bimantara Alumni Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, pada tanggal 12 Mei 2022.

tetap dikerjakan di *workshop* batik. Setiap penyelesaian satu kain batik tulis gaji yang di peroleh sebesar Rp. 50.000.<sup>84</sup>

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian wawancara diatas, pengelolaan pendapatan salah satunya dapat dialokasikan dalam bentuk investasi yang dimana bertujuan untuk memperoleh keuntungan tertentu.<sup>85</sup> Pengelolaan pendapatan sekolah adalah suatu cara yang dilakukan dalam suatu sekolah secara optimum dan memastikan adanya stabilitas dalam perekonomian sekolah serta untuk menciptakan adanya keselarasan dalam pengalokasian pendapatan secara lebih efektif.

Dalam hal tersebut kegiatan pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Abung Semuli cenderung di alokasikan untuk investasi seperti pengembangan jurusan kriya kreatif batik dan tekstil yaitu: pemeliharaan alat operasional dan peputaran modal usaha produksi batik serta dialokasikan juga untuk dana simpan pinjam melalui koperasi maupun pinjaman secara langsung oleh jurusan kriya kreatif batik dan tekstil untuk jurusan yang terdapat di SMK Muhammadiyah Abung Semuli.

---

<sup>84</sup> Wawancara Siska Junaria Alumni Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, pada tanggal 12 Mei 2022.

<sup>85</sup> Hanan Kusumawati, "Analisis Pengelolaan Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Kecamatan Babadan Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (IAIN Ponorogo, 2020), 16-22.

Proses produksi dilakukan bertujuan untuk menyiapkan persediaan barang<sup>86</sup> selain itu juga dapat menghasilkan pendapatan, dimana pendapatan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai keberlangsungan perputaran modal produksi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dideskripsikan bahwa kegiatan produksi batik berpengaruh terhadap pendapatan sekolah, pendapatan timbul dari adanya penjualan barang produksi. Adapun jenis pendapatan sekolah yaitu:

a. Pendapatan Permanen (*permanent income*)

Pendapatan permanen yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya.<sup>87</sup> Produksi batik yang terjadi di SMK Muhammadiyah Abung Semuli ini memberikan dampak yang sangat baik bagi sekolah maupun bagi para pekerja dan alumni. Hal ini dibuktikan dengan uraian sebagai berikut:

1) Gaji dan Upah

Gaji dan upah umumnya diperoleh setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain dalam periode tertentu.<sup>88</sup> Pekerja dan alumni yang bekerja sebagai karyawan di bagian produksi batik, semuanya diberikan upah sesuai dengan hasil mereka.

---

<sup>86</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, 1 ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 124

<sup>87</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 361.

<sup>88</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 361.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan beberapa pengurus jurusan kriya kreatif batik dan tekstil berkaitan dengan upah, untuk satu penyelesaian kain batik tulis diberi upah sebesar Rp. 50.000,-<sup>89</sup> sedangkan untuk penyelesaian menjahit satu buah baju batik diberi upah sebesar Rp. 58.000,-<sup>90</sup>, kemudian untuk sistem borongan penyelesaian menjahit baju batik selama 1 minggu diberi upah sebesar Rp. 250.000,- untuk 2 orang pekerja dan upah juga diberikan dari hasil penjualan produksi batik sebesar 3 % kepada pekerja ataupun alumni.<sup>91</sup>

## 2) Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan produksi batik yang diperoleh di tahun 2021 sebesar Rp. 159.190.000,- dapat dilihat pada tabel 4.1. Namun pada bulan Januari hingga Mei produksi batik diberhentikan dikarenakan sekolah sedang fokus melakukan simulasi dan ujian praktik untuk siswanya.

Kemudian untuk sistem pengelolaan pendapatan dilakukan bertujuan agar proses pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan bisnis atau usaha dapat dirumuskan berdasarkan kebijakan yang ada guna mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan pendapatan yang dihasilkan dari adanya produksi batik dikelola secara sistematis dan berdasarkan prinsip

---

<sup>89</sup> Wawancara Siska Junaria Alumni Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, pada tanggal 12 Mei 2022.

<sup>90</sup> Wawancara Krisna Bimantara Alumni Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, pada tanggal 12 Mei 2022.

<sup>91</sup> Wawancara Ibu Nur Handayani Guru Batik, pada tanggal 10 Mei 2022.



transaparansi.<sup>92</sup> Hal tersebut bertujuan agar adanya keterbukaan dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen unit produksi batik. Namun tentunya terdapat masalah yang dihadapi dari adanya perencanaan dan realisasi anggaran pengolahan pendapatan sekolah melalui produksi batik yang disebabkan adanya biaya tak terduga dan hasil produksi yang tidak sesuai dengan pesanan. Hal tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap pendapatan dan kepercayaan konsumen.

Kegiatan proses produksi batik dilakukan oleh pekerja dan alumni jurusan kriya kreatif batik dan tekstil. Pengerjaan proses pembuatan kain batik tulis dikerjakan setelah jam sekolah selesai dikarenakan alat operasional sebelumnya digunakan untuk praktik pembelajaran siswa atau dapat dikerjakan di rumah untuk proses penggambaran dan pencantingan sedangkan proses pewarnaan tetap dikerjakan di *workshop* produksi batik. Namun dalam proses kegiatan produksi tentunya terdapat kendala yang dihadapi seperti belum terdapat alat operasional pembuatan batik printing, kenaikan bahan baku, keterlambatan waktu pemesanan bahan, kurangnya tenaga kerja, dan faktor pewarnaan yang sudah lama. Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap kegiatan produksi yang akan menimbulkan terhambatnya proses produksi.

Kemudian untuk penjualan produksi batik dilakukan melalui *online* maupun *offline*, selain itu juga melakukan promosi di berbagai pameran.

---

<sup>92</sup> Arwildayanto dan dkk, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: Widya Padjadjaran Anggota IKAPIJABAR, 2017), 177.

Tujuan adanya produksi tidak luput dari adanya pemenuhan kebutuhan konsumen yang telah dijelaskan pada teori sebelumnya. Dimana produksi batik cenderung dipesan oleh sekolah-sekolah lainnya untuk seragam sekolah dan seragam para gurunya. Dalam proses penjualan terdapat kendala yang dihadapi seperti kurang maksimalnya promosi, dan kurangnya minat masyarakat sekitar. Sekolah sebaiknya dapat memperbaiki permasalahan yang ada agar penjualan berjalan dengan maksimal.

Kerjasama yang dilakukan oleh pihak SMK dengan DUDI tentunya bertujuan agar dapat saling menguntungkan. Adapun beberapa pola kemitraan SMK dengan DUDI<sup>93</sup> yang diterapkan oleh SMK Muhammadiyah Abung Semuli pada jurusan kriya kreatif batik dan tekstil yaitu:

a. Pola inti-plasma

Pola inti-plasma yang dilakukan oleh pihak SMK Muhammadiyah Abung Semuli dengan pihak DUDI pada pola ini adalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan kepada para guru dan siswa serta melakukan magang untuk siswa guna dapat meningkatkan keterampilan. Yang dimana pihak DUDI sebagai inti dan pihak SMK Muhammadiyah Abung Semuli sebagai plasma.

---

<sup>93</sup> Purnawati dan Muhammad Yahya, *Model Kemitraan SMK Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2019), 15–17

b. Pola kerjasama operasional

Pola kerjasama operasional yang dilakukan oleh pihak SMK Muhammadiyah Abung Semuli dengan pihak DUDI pada pola ini adalah melakukan pemesanan batik printing dikarenakan pihak SMK Muhammadiyah Abung Semuli belum mampu membuat batik printing karena terkendala alat operasional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan skripsi di bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pengelolaan pendapatan sekolah melalui produksi batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli di Desa Semuli Jaya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara dikelola secara sistematis dan menggunakan prinsip transparansi karena bertujuan agar adanya keterbukaan dan dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam manajemen unit produksi batik. Selain itu pengelolaan pendapatan yang dihasilkan melalui produksi batik di alokasikan untuk pengembangan jurusan kriya kreatif batik dan tekstil seperti pemeliharaan alat operasional dan perputaran modal usaha produksi batik serta dialokasikan juga untuk dana simpan pinjam melalui koperasi maupun pinjaman secara langsung oleh jurusan kriya kreatif batik dan tekstil untuk jurusan yang terdapat di SMK Muhammadiyah Abung Semuli.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Penelitian ini mengkaji hal spesifik tentang pengelolaan pendapatan sekolah dari hasil produksi batik di SMK Muhammadiyah Abung Semuli. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat lebih mengkaji serta mendalami dalam pembahasan lain.

2. Hendaknya bagi pihak SMK Muhammadiyah Abung Semuli dapat meningkatkan sistem pengelolaan pendapatan dan keuangan sekolah melalui produksi batik serta dapat mengatur alokasi pendapatan dari produksi batik. Hal tersebut bertujuan agar sistem ekonomi sekolah dapat terjaga kestabilannya.
3. Hendaknya bagi pengurus unit produksi batik dapat lebih kreatif dalam melakukan promosi penjualan produk batik melalui media masa, platform digital seperti facebook dan instagram.
4. Hendaknya bagi masyarakat ikut sadar bahwa hasil dari produksi batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli tidak kalah bagus dengan hasil batik dari wilayah pulau Jawa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Antara, I Komang, dan Luh Putu Aswitari. "Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kecamatan Denpasar Barat." *E-Jurnal EP Unud* 5, no. 11 (2016).
- Al Muchtar, Suwarma. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015.
- AR, Murniati, dan dkk. *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- AR, Murniati, dan Nasir Usman. *Implementasi Manajemen Strategik dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009.
- Arwildayanto, dan dkk. *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjadjaran Anggota IKAPIJABAR, 2017.
- Budy, Wahyono. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 6, no. 4 (2017).
- Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Christian Ham, Ferry, Herman Karamoy, dan Stanly Alexander. "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Bank Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13, no. 2 (2018).
- Edi, Sarwo. "Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta." *JIPTEK* 10, no. 1 (2017).
- Erliyana, "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Batik Alhadad Jambi Seberang Kecamatan Pelayangan Kota Jambi", (Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021).

- Hanan Kusumawati. "Analisis Pengelolaan Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Kecamatan Babadan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." IAIN Ponorogo, 2020.
- Ita Yustian Free Diyana, "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman", (Skripsi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2017).
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana pers dan STAIN Metro, 2008.
- Lesly, Novalia, dan Yuliadi. "Analisis Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia." *Universitas Putra Batam*, 2020.
- Muh. Fitrah, dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kelas*. Jawa Barat: CV Jejak, 2007.
- Mujaddidi, Ah. Shibghatullah. *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nuril Hidayati, Amalia, *Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam*, *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017).
- Purnawati, dan Muhammad Yahya. *Model Kemitraan SMK Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Rahmah, Nur. "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Sekolah." *Jurnal of Islamic Education Management* 21, no. 1 (Oktober 2016).
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2*. (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995).
- Rahmany Sri, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2020).

- Ramadhan, M. Agphin, dan Sugiyono. Pengembangan Sumber Dana Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5, no. 3 (November 2015).
- Risnangingsih. "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept." *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 1 (Maret 2017).
- Sabih, Muhammad, Reza Muhammad, dan Nova Aditya. "Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* 2 (Juli 2019).
- Salim, dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, (Depok: Rajawali Press, 2018).
- Sentot Wijanarka, Bernardus. "Kebijakan Pemerintah Mengenai Pengembangan SMK dan SMK yang Ideal." *Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY*, t.t.
- Sri Yuniarti, Vinna. *Ekonomi Mikro Syariah*, 1 ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Suartawan, I Komang, dan I B Purbadharmaja. "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar." *E-Jurnal EP Unud* 6, no. 9 (September 2017).
- Subagja, Ananda, dan Tita Rosita. "Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Tata Kecantikan Rambut (Studi kasus pada peserta pelatihan di LKP HENNY'S Kota Cimahi)." *Jurnal Comm-Edu* 2 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 9 ed. Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Suroto. "Model Perencanaan Sekolah Menengah Kejuruan Penyelenggara Kelas Standar Industri". *Jurnal Taman Vokasi* 5, no. 3 (Desember 2017).



Thian, Alexander. *Ekonomi Syariah*, 1 ed. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021.

Usman, Husnaini, dan Darmono. *Pendidikan Kejuruan Masa Depan*. Yogyakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1167/In.28.1/J/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Titut Sudiono (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FISKA APRILIANA**  
NPM : 1804041069  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI PRODUKSI  
BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI KABUPATEN  
LAMPUNG UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 April 2022  
Ketua Jurusan,



**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1353/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FISKA APRILIANA**  
NPM : 1804041069  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI PRODUKSI BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 April 2022



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1352/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH  
ABUNG SEMULI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1353/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 22 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **FISKA APRILIANA**  
NPM : 1804041069  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI PRODUKSI BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 April 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

### **SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Fiska Apriliana  
NPM : 1804041069  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengelolaan Pendapatan Sekolah Melalui Produksi Batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-705/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fiska Apriliana  
NPM : 1804041069  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041069

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 1741/n.28.3/D.1/PP.00.9/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Fiska Apriliana  
NPM : 1804041069  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.Urut Peserta : 162/febi/Kompre/2022

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2021/2022 yang dilaksanakan dari **26 s.d 27 April 2022** dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	80,00	Lulus
2	Kefakultasan	85,00	Lulus
3	Keprodian	90,00	Lulus

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan "Lulus" dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Ekonomi Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan FEBI



**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611199803 2 001

	Tanggal.	8/6/22
	Validasi Prodi	



## **OUTLINE**

### **PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI PRODUKSI BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pendapatan**

1. Pengertian Pendapatan
2. Sumber-sumber Pendapatan
3. Jenis-jenis Pendapatan
4. Pengelolaan Pendapatan
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

### **B. Produksi**

1. Pengertian Produksi
2. Tujuan Produksi
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi

### **C. Teori Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
3. Karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
4. Prinsip-prinsip Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
5. Prinsip-prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
6. Kemitraan antara Sekolah dan Dunia Usaha/Industri

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Konsep Pengelolaan Pendapatan di SMK Muhammadiyah Abung Semuli
- B. Analisis Penerapan Pengelolaan Pendapatan Sekolah Melalui Produksi Batik SMK Muhammadiyah Abung Semuli

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 18 April 2022

Mahasiswa Ybs



**Fiska Apriliansa**

NPM: 1804041069

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Titut Sudiono, M.E.Sy.**

NIDN: 2124047701

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENGLOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH**  
**MELALUI PRODUKSI BATIK**  
**SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI**  
**KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**A. Wawancara**

1. Wawancara kepada kepala sekolah
  - a. Apakah ada masalah dalam perencanaan dan realisasi anggaran pengelolaan pendapatan sekolah melalui hasil produksi batik?
  - b. Apakah ada masalah untuk tahapan pengawasan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan sekolah?
  - c. Bagaimana penerapan prinsip pengelolaan keuangan sekolah?
  - d. Berapa alokasi biaya untuk pengembangan jurusan yang terdapat di SMK Muhammadiyah Abung Semuli?
  - e. Apakah ada masalah yang dihadapi untuk melakukan pengembangan jurusan?
  - f. Apakah sekolah ini bekerjasama dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI)?
  
2. Wawancara kepada pengurus jurusan kriya kreatif batik dan tekstil
  - a. Apakah ada masalah dalam perencanaan dan realisasi anggaran pengelolaan pendapatan sekolah melalui hasil produksi batik?
  - b. Berapakah pendapatan yang dihasilkan penjualan batik dari awal hingga saat ini?

- c. Bagaimana sistem kompensasi yang diterima oleh alumni dan pekerja yang berkerja di bagian bidang produksi batik?
  - d. Bagaimana waktu bekerja pada produksi batik?
  - e. Bagaimana kegiatan penjualan produksi batik?
  - f. Apakah terdapat kendala dalam proses kegiatan produksi batik?
  - g. Apakah terdapat kendala dalam proses penjualan batik?
  - h. Apakah sekolah ini melakukan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk memproduksi batik dan untuk para alumninya?
3. Wawancara kepada pengurus koperasi SMK Muhammadiyah Abung Semuli
- a. Bagaimana proses pengembalian simpan pinjam yang dilakukan oleh jurusan kriya kreatif batik dan tekstil kepada jurusan lainnya?
  - b. Apakah ada sistem bagi hasil dengan jurusan lainnya kepada jurusan kriya kreatif batik dan tekstil?
  - c. Bagaimana pengelolaan pendapatan sekolah yang dihasilkan dari produksi batik?

## **B. Dokumentasi**

1. Laporan Keuangan dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian
2. Data yang berkaitan dengan profil SMK Muhammadiyah Abung Semuli dan jurusan kriya kreatif batik dan tekstil.

Metro, 18 April 2022

Mahasiswa Ybs



Fiska Apriliana

NPM: 1804041069

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Titut Sudiono, M.E.Sy.

NIDN: 2124047701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fiska Apriliana                      Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1804041069                      Semester/ TA : VII/ 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 19 Januari 2022		Ace Rno 1. & das 5 Yas Segana di Sekelompok	

Dosen Pembimbing

Titul Sudiono, M.E.Sy  
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Fiska Apriliana  
NPM.1804041069



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email : [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fiska Apriliana Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI

NPM : 1804041069 Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 15 April 2022		Buat APD dan out line, revisi dan make penulisan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Titut Sudiono, M.E.Sy  
NIDN. 2124047701

Fiska Apriliana  
NPM.1804041069





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email : [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fiska Apriliana Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1804041069 Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin, 18-4 2022		Revisi APD dan monev	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Titut Sudiono, M.E.Sy  
NIDN. 2124047701

Fiska Apriliana  
NPM.1804041069



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website :

; email :

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fiska Apriliana                      Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1804041069                      Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 20 - 04 2022		- Ace Appas Dulice	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

**Fiska Apriliana**  
NPM.1804041069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : ; email :

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fiska Apriliana Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1804041069 Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 25 Mei 2022		- Pembahasan pada Bab IV diperlukan berdasarkan teori yg relevan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Titut Sudiono, M.E.Sy  
NIDN. 2124047701

Fiska Apriliana  
NPM.1804041069



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website :

; email :

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fiska Apriliana Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1804041069 Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 2. Juni 2022		- Pembahasan tentang bagaimana cara menyusun skripsi	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

**Fiska Apriliana**  
NPM.1804041069



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website :

; email :

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fiska Apriliana                      Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1804041069                      Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin, 06 Juni 2022		Ace Rm IV Q. fiska Bab V.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Titut Sudiono, M.E.Sy**  
NIDN. 2124047701

**Fiska Apriliana**  
NPM.1804041069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296  
Website : ; email :

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fiska Apriliana Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1804041069 Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 08 Jun 2022		Acc. Bab 1 Ditanyakan Aspek hsi	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Titus Sudiono, M.E.Sy  
NIDN. 2124047701

Fiska Apriliana  
NPM.1804041069



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : ; email :

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fiska Apriliana Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI  
NPM : 1804041069 Semester/ TA : VIII/ 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	09-10-2022		- Ace Abstrak & 2 - Angin & Manya & 2 f	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Titut Sudiono, M.E.Sy  
NIDN. 2124047701

Fiska Apriliana  
NPM.1804041069

## FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Ali Mustofa Kepala Sekolah  
SMK Muhammadiyah Abung Semuli



Wawancara dengan Bapak Suroyo Ketua Jurusan  
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil



Wawancara dengan Ibu Nurjanah Bendahara Sekolah





Wawancara dengan Ibu Nurul Dewi Sari Bendahara Jurusan  
Kriya Kreatif Batik dan Tekstil



Wawancara dengan Ibu Nur Handayani  
Guru Batik dan Bendahara Koperasi



Wawancara dengan Bapak Eko Haryanto  
Ketua Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan



Wawancara dengan Bapak Prambudiarso  
Ketua Jurusan Teknik Bisnis dan Sepeda Motor



Wawancara dengan Krisna Bimantara  
Alumni Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil



Wawancara dengan Siska Junaira  
Alumni Jurusan Kriya Kreatif Batik dan Tekstil



Tempat Menjahit Produksi Batik



Butik Penjualan Kain Batik



Proses Pewarnaan Kain Batik Tulis



Wajan dan Kempor Kecil Berisi Malam



Proses Pencantingan Kain Batik Tulis



Beberapa hasil produksi batik tulis dan kain batik printing

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Fiska Apriliana, lahir pada tanggal 12 April 2000 di Desa Sidomukti dari pasangan Bapak Karmo dan Ibu Sri Sulastri. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Dharma Wanita di Desa Bumi Jaya lulus pada tahun 2006 kemudian melanjutkan di SDN 04 Abung Timur lulus pada tahun 2012 kemudian melanjutkan di SMPN 01 Abung Semuli lulus tahun 2015 dan kemudian melanjutkan di SMAN 01 Abung Semuli lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019 dengan mengambil S-1 Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul **“PENGELOLAAN PENDAPATAN SEKOLAH MELALUI PRODUKSI BATIK SMK MUHAMMADIYAH ABUNG SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA”**. Demikian Riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.